

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, disimpulkan bahwa pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang menggunakan pendekatan TaRL dan pendekatan CRT terhadap kemampuan Pemahaman konsep siswa dengan materi bentuk aljabar kelas VII SMPN 14 Kota Jambi memberikan pengaruh yang signifikan sama. Pengaruh ini dilihat dari sebagian besar siswa dikelas eksperimen menguasai indicator pemahaman konsep siswa yaitu, menyatakan ulang sebuah konsep, menjelaskan objek menurut sifat-sifat tertentu, membedakan contoh dan non contoh, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep, menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu, dan mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah.

Hasil rata-rata posttest siswa yang dinilai berdasarkan indicator kemampuan pemahaman konsep menunjukkan bahwa rata-rata pada kelas eksperimen I adalah 24,931, rata-rata pada kelas eksperimen II adalah 22,172, sedangkan rata-rata pada kelas kontrol adalah 19,724. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang menggunakan pendekatan TaRL dan pendekatan CRT terhadap kemampuan Pemahaman konsep siswa dengan materi bentuk aljabar kelas VII SMPN 14 Kota Jambi lebih baik dari pada model konvensional. Berdasarkan uji lanjut tukey ditunjukkan bahwa nilai signifikan antara kedua pendekatan yang digunakan dengan kelas kontrol adalah 0,490, sedangkan nilai signifikansi antara pendekatan TaRL dan CRT adalah 0,000 yang artinya tidak ada

perbedaan antara kedua pendekatan.

Hasil posttest siswa dari kedua pendekatan yang digunakan jika dibandingkan antara pendekatan TaRL dan pendekatan CRT, pendekatan TaRL lebih besar pengaruhnya terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa dan sesuai hasil uji yang dilakukan nilai rata-rata posttest lebih besar dari pada pendekatan CRT.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji One Way ANOVA sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 menunjukkan terdapat pengaruh signifikan. Kemudian dilanjutkan uji tukey untuk melihat perbedaan dari setiap model yang digunakan. Nilai signifikansi perbedaan antara pendekatan TaRL dan pendekatan CRT dengan kelas kontrol adalah 0,490 dimana lebih besar 0,05 artinya adanya perbedaan. Sedangkan nilai signifikansi antara pendekatan TaRL dengan pendekatan CRT adalah 0,000 artinya tidak ada perbedaan kedua pendekatan yang digunakan. Jadi hasil penelitian ini juga menunjukkan tidak ada perbedaan hasil penerapan pembelajaran berdiferensi dari gaya belajar peserta didik yang menggunakan pendekatan TaRL dan pendekatan CRT terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi bentuk aljabar kelas VII SMPN 14 Kota Jambi.

5.2 Implikasi

Dari kajian teoritis penelitian membahas tentang apakah terdapat perbedaan pengaruh penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang menggunakan pendekatan TaRL dan pendekatan CRT terhadap kemampuan Pemahaman konsep siswa. Implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang menggunakan pendekatan TaRL dan pendekatan CRT memberikan pengaruh yang besar terhadap

kemampuan Pemahaman konsep siswa rata-rata posttest pada kelas eksperimen I adalah 24,931, rata-rata pada kelas eksperimen II adalah 22,172.

2. Pembelajaran berdiferensiasi yang menggunakan pendekatan TaRL dan pendekatan CRT yang sama-sama besar pengaruhnya terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa. Dan sudah diuji lanjut Tukey nilai signifikansi perbedaan antara pendekatan TaRL dan pendekatan CRT dengan kelas kontrol adalah 0,490 dimana lebih besar 0,05 artinya adanya perbedaan. Sedangkan nilai signifikansi antara pendekatan TaRL dengan pendekatan CRT adalah 0,000 artinya tidak ada perbedaan kedua pendekatan yang digunakan.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran untuk perbaikan selanjutnya yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi tenaga pendidik yang dihadapkan dengan siswa kemampuan konsep yang rendah pembelajaran berdiferensiasi yang menggunakan pendekatan TaRL dan pendekatan CRT dapat dijadikan menjadi salah satu solusi yang mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep siswa.
2. Bagi sekolah yang ingin menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yang menggunakan pendekatan TaRL dan pendekatan CRT untuk mempengaruhi pemahaman konsep siswa diharapkan bisa memberikan fasilitas belajar yang lebih mendukung gaya belajar siswa
3. Bagi siswa pembelajaran berdiferensiasi yang menggunakan pendekatan TaRL dan pendekatan CRT untuk mempengaruhi pemahaman konsep siswa dapat dijadikan menjadi wadah belajar yang sesuai dengan kebutuhan atau gaya belajar siswa

4. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, peneliti menyarankan agar menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dari gaya belajar siswa dengan TaRL dan pendekatan CRT sehingga siswa dapat menerima materi pelajaran sesuai kemampuannya sehingga dapat mengembangkan pengetahuan mereka. Penelitian ini menerapkan pada materi bentuk aljabar saja, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan materi yang berbeda sehingga dapat membandingkan model ataupun pendekatan pembelajaran yang lain.
5. Bagi peneliti lain yang memiliki keinginan untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar, peneliti menyarankan agar lebih teliti dalam memberikan fasilitas belajar kepada siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda sesuai dengan gaya belajarnya.